Fund Fact Sheet, Februari 2022

Mandiri Investa Dana Syariah

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 4,012.21

Tanggal Laporan
25-Februari-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22-Desember-2008

Bank Kustodian :
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
10-Februari-2009

Total AUM
IDR 118.59 Miliar

Mata Uang
Rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.2% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANDIDS : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah-dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 54.13 Triliun (per 25 Februari 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah	: 0% - 20%
Saham	: 0% - 20%
Sukuk	: 80% - 100%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah	: 12.95%
Sukuk	: 87.05%

Kinerja Portfolio

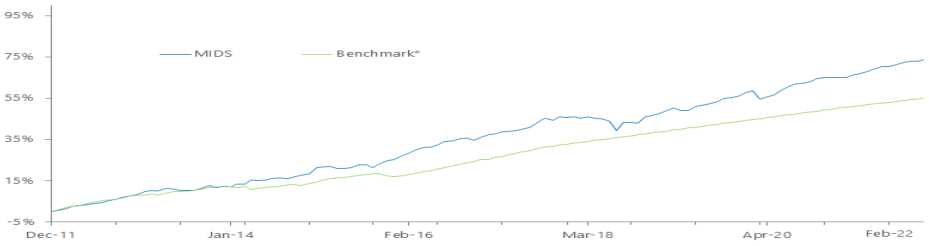

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk
Angkasa Pura I	Sukuk
Bank DKI	Deposito
Bank Maybank Syariah	Deposito
Elnusa Tbk.	Sukuk
Mora Telematika Indonesia	Sukuk
Pemerintah RI	Sukuk
Perum Pegadaian (Persero) Tbk.	Sukuk
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Sukuk
Sampoerna Agro Tbk.	Sukuk

Kinerja Bulanan

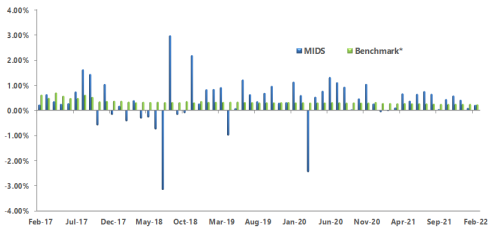

Kinerja Reksa Dana - 25 Februari 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDS :	0.22%	0.75%	1.84%	5.19%	16.40%	25.95%	0.32%	301.22%
Benchmark* :	0.24%	0.76%	1.54%	3.24%	11.41%	22.84%	0.50%	118.86%

Kinerja Bulan Terbaik	(Juli 2011)	42.07%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 42.07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja-3.17% pada bulan Juli 2018.
Kinerja Bulan Terburuk	(Juli 2018)	-3.17%	

*Time Deposit Syariah + 1%

ULASAN PASAR

Inflasi masih menjadi perhatian utama investor global pada Februari 2022. dimana sumber inflasi berasal dari sisi permintaan bukan dari sisi penawaran. Hal ini karena pertumbuhan upah dan pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) terus meningkat. Pertanyaannya saat ini adalah apakah The Fed menaikkan suku bunga hingga 50 bps atau hanya 25 bps seperti perkiraan pada Maret 2022 untuk mengatasi inflasi. Kami melihat pasar telah menaikkan jumlah kenaikan suku bunga antara 6 – 7 kali. Ini membuat yield dari US 2 tahun Treasury lebih tinggi mencapai 1.6%, sementara imbal hasil 10 tahun telah menyentuh 2.1% sebelum kembali turun ke 1.9%. Selain itu, perang di Eropa telah mengguncang pasar global di mana investor mencoba bersembunyi di aset safe-haven seperti US Treasury. Kurva imbal hasil Treasury AS menjadi datar karena ekspektasi suku bunga jangka pendek dan menengah yang lebih tinggi. Yield dari INDOGB juga naik tetapi dalam perubahan yang lebih kecil dibandingkan dengan US Treasury. Investor domestik khususnya perbankan masih menjadi pembeli terbesar INDOGB. Kami melihat pola di mana bank dapat menjadi pembeli INDOGB terbesar masih akan terjaga pada tahun ini meskipun pertumbuhan pinjaman perbankan lebih tinggi dan adanya kebijakan baru tentang GWM yang lebih tinggi. Ini karena depostio tumbuh pada tingkat yang lebih tinggi daripada pinjaman. Selain itu, investor asing mulai membeli INDOGB setelah arus keluar yang besar terjadi pada kuartal terakhir tahun 2021. Meskipun INDOGGB memberikan imbal hasil riil yang kompetitif, terdapat beberapa negara lain menawarkan imbal hasil nominal yang lebih baik. Oleh karena itu, kami menilai investor global masih tertarik untuk memiliki obligasi negara berkembang secara selektif seperti INDOGB. Saat ini, Indonesia memiliki mata uang Rupiah yang stabil karena surplus transaksi berjalan dan ketergantungan Indonesia pada kepemilikan asing di pasar obligasi semakin rendah. Indonesia membukukan surplus fiskal pada Januari yang cukup jarang terjadi. Itu menandakan penerimaan negara dalam tren positif karena membaiknya keadaan ekonomi domestik dan ekspor yang kuat. Jika tren positif dari pendapatan negara bisa bertahan, penerbitan obligasi bisa lebih rendah dari yang dianggarkan sehingga yield dari INDOGB 10 tahun bisa terjaga di level 6,25% - 6,75%. Kami optimis pada kelas aset pendapatan tetap dan merekomendasikan investor untuk memiliki funds dengan durasi rendah untuk mengantisipasi ketidakpastian perubahan moneter global.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia,Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS JASA KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**